

# HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 LOKTABAT UTARA KOTA BANJARBARU

**Aditya Hartini**

FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin

Email : Hartini721@gmail.com

**Abstract :** The purpose of this study was to determine whether there is no relationship between learning discipline and learning motivation in grade V at SD Negeri 2 Loktabat Utara, Banjarbaru City. The object of this research is the relationship between learning discipline and learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 2 Loktabat Utara, Banjarbaru City. The subjects in this study were all students at the North Loktabat 2 Elementary School, Banjarbaru City. The sample in this study using purposive sampling amounted to 28 students. The data mining tool used was a questionnaire. The data analysis used was correlation technique. Based on the data analysis, it is concluded that there is a relationship between learning discipline and learning motivation in grade V at SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru based on the analysis  $r_{count} = 0,926 > r_{table} 0,374$  at the 5% significance level of  $N = 28$ . The researchers stated that are as follows: a) for teachers: become input material for teachers in encouraging students to be more enthusiastic in learning and instilling a disciplined attitude in learning so that learning achievement increases to be better and more effective in motivating classroom student learning V at SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru, 2) the principal should be more motivating teachers to improve the quality of student learning, especially the learning discipline of grade V students at SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru, and 3) to other researchers so that they can conduct research with a focus on problems that exist in school or focus that is different from popu wider lasi.

**Keywords :** *Discipline, Motivation, Elementary School*

**Abstrak :** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidak hubungan disiplin belajar dengan motivasi belajar kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Obyek dalam penelitian ini yaitu hubungan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling berjumlah 28 siswa. Alat penggali data yang digunakan yaitu angket. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik korelasi. Berdasarkan analisis data, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru berdasarkan analisis  $r_{hitung} = 0,926 > r_{table} 0,374$  pada taraf signifikansi 5% dari  $N = 28$ . Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang ingin dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : a) bagi guru : menjadi bahan masukkan untuk guru dalam mendorong agar lebih semangat kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan menanamkan sikap disiplin dalam belajar supaya prestasi belajar meningkat menjadi lebih baik serta tepat guna dalam memotivasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru, 2) hendaknya kepala sekolah agar lebih memotivasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya disiplin belajar siswa kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru, dan 3) kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan fokus pada permasalahan yang ada di sekolah atau fokus yang berbeda dengan populasi yang lebih luas.

**Kata Kunci :** *Disiplin, Motivasi, Sekolah Dasar*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, arus globalisasi semakin meningkat. Akibat dari fenomena ini antara lain muncul persaingan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu menghadapinya dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang luas dalam berpikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa mendatang. Salah satu cara yang ditempuh melalui mutu pendidikan. Berbicara tentang mutu tidak lepas dari kegiatan proses belajar di mana kegiatan belajar siswa menunjukkan indikator lebih baik. Mencapai tujuan pembelajaran secara terbaik, tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif, kreatif dan efektif. Disiplin dan motivasi belajar pada siswa di saat pembelajaran yang baik tidak mudah, banyak faktor yang pengaruhnya antara lain tenaga pendidik, siswa dan orang tua.

Sekolah satuan lembaga pendidikan nasional yang formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik, banyak faktor yang mempengaruhi tercapai tujuan pendidikan baik faktor dari siswa maupun dari pihak sekolah. Salah satunya faktor yang berasal dari diri siswa disiplin belajar yang rendah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu dengan meningkatkan disiplin belajar pada siswa, sehingga proses belajar mengajar lancar maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin menurut Hasibuan (2016:193) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan kaidah hukum sosial yang berlaku di sebuah lingkungan. Keberhasilan seorang siswa dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan situasi lingkungan dan perlakuan pola asuh orang tua di rumah yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Mustari, (2017:35) dimana disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib seorang siswa dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan. Disiplin sebagai keadaan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban, nilai-nilai tersebut menjadi bagian perilaku seseorang dalam kehidupannya melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman seseorang. Adapun unsur – unsur dalam disiplin menurut Tu'u (2017:33) yaitu:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku. Jadi setiap siswa diwajibkan mengikuti dan menaati peraturan yang ada serta harus menaati nilai dan hukum yang berlaku di sekolah
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran dari bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya. jadi dapat disimpulkan ketatan sangat berguna bagi siswa itu karena muncul ada kesadaran dari siswa itu sendiri.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Jadi dapat disimpulkan alat pendidikan itu dapat mempengaruhi siswa dan mengubah siswa serta membina siswa dalam membentuk perilaku sesuai dengan yang di ajarkan di sekolah.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkahlaku. Hukuman yang di berikan kepada siswa yang

melanggar ketentuan atau peraturan yang itu hanya untuk memberikan efek jera berupa mendidik, melatih siswa agar disiplin.

- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran berlaku. Peraturan yang ada di sekolahan harus di jadikan pedoman bagi siswa agar tidak melanggar tata tertip sekolah yang sudah berlaku.

Selanjutnya Motivasi sebagai kekuatan energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dalam diri individu itu sendiri, (Kompri,2016:3). Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arahan pada kegiatan sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek itu tercapai (Widiasworo,2016:16). Pengertian Hasibuan, Kompri dan Widiasworo tersebut sangat jelas bahwa disiplin dan motivasi belajar merupakan sikap moral seseorang siswa yang tidak secara langsung otomatis ada pada diri sejak lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh serta perlakuan orang tua, guru serta masyarakat. Siswa yang memiliki sikap disiplin dan motivasi belajar akan mampu mengarahkan diri dan mengendalikan perilakunya sehingga akan menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan terhadap tata tertib yang ada atau yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru menunjukkan bahwa: 1) Tampak siswa yang belajar di kelas V SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru menunjukkan tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda, ada yang tinggi sedang dan rendah, ini dibuktikan dari pengamatan sementara yang peneliti lakukan dan

wawancara pertama dengan guru bidang studi dan wali kelas. Menunjukkan bahwa tingkat kedisipinan belajar siswa kelas V masih ada yang cenderung rendah, yang dapat dilihat dari data yang ada seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan siswa dan tentang kedisiplinan para siswa, ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah, dan 2) motivasi belajar siswa kelas V yang tinggi biasanya dimiliki oleh seorang siswa yang mempunyai semangat tinggi dan antusias yang tinggi terhadap pembelajaran, sedangkan motivasi belajar siswa yang rendah biasanya ada cenderung malas untuk belajar ini dibuktikan dengan hasil belajar yang mereka dapatkan saat ulangan.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena dengan disiplin dan motivasi belajar tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terjadwal, siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin sangat tinggi dalam dirinya disamping itu juga timbul motivasi dalam diri siswa, mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pembelajaran. Cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik. Sardiman (2014:93-94) adapun beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah adalah dengan:

- 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai gagasan dari hasil aktivitas belajar siswa yang diberikan dalam sesuatu hal yang telah diperoleh dari hasil penilaian guru yang biasanya terdapat di dalam buku raport sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

- 2) Hadiah  
Hadiah berupa memberikan sesuatu kepada siswa yang berprestasi yang berupa uang beasiswa, alat tulis dan buku bacaan yang dikumpulkan dalam sebuah kotak terbungkus dengan rapi, untuk memotivasi siswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.

Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar dan juga adanya motivasi belajar yang tinggi senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila di rumah siswa belajar secara teratur dan terjadwal. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Upaya yang akan dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan disiplin belajar maka peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian dengan judul : Hubungan Antara Disiplin dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kolerasi, dengan menggunakan beberapa rumus statistik, hal ini karena penelitian bermaksud untuk mengetahui hubungan antara disiplin dengan motivasi belajar siswa.

### Alat penggali data

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Angket atau kuesioner  
Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, yaitu masing-masing butir pertanyaan sudah disediakan beberapa

alternatif jawaban, sehingga responden yang dikenakan angket hanya memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap oleh responden paling benar.

- b) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, dan data sekunder dalam penelitian ini difokuskan kelas V A meliputi: nilai raport siswa dan absensi siswa yang merupakan alat penggali data pelengkap agar hasil penelitian dari angket akan lebih dapat dipercaya.

## Pengolahan Data dan Analisis Data

- a. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi yang berupa arsip nilai raport dan absensi siswa. setelah data tersebut terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui tahap *Editing, coding, dan scoring*.

- b. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumusan prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sudijono, 2010:43)

Keterangan

P= prosentase

F= frekuensi

N= jumlah frekuensi/banyak individu

Dengan kriteria prosentase:

**Tabel 1**  
**Kriteria Prosentase**

Kriteria prosentase	Nilai kualitatif
0-20%	Sebagai terkecil
21-40%	Sebagai kecil
41-60%	Cukup besar
61-80%	Sebagian besar
81-100%	Sebagian terbesar

Sedangkan untuk menganalisis data peneitian tentang adakah hubungan antara disiplin dengan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Loktabat Utara kota Banjarbaru digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017 : 228)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah Subyek Penelitian

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah Seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah Seluruh Skor Y

Setelah itu diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian diinterpretasikan sebagai bahan analisis data dengan berpedoman pada klasifikasi sebagai berikut:

1. 0,00-0,199 : sangat rendah
2. 0,20-0,399 : rendah
3. 0,40-0,599 : sedang
4. 0,60-0,799 : kuat
5. 0,80-1,000 : sangat kuat

Sumber (Sugiyono 2014:184)

## HASIL

### Disiplin Belajar Kelas V

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Angket Disiplin Belajar Kelas V**

Jawaban Angket	Prosentasi
Selalu	55,77%
Sering	7,56
Jarang	28,98
Tidak Pernah	7,69
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa angket disiplin belajar siswa dengan rincian jawaban selalu dengan prosentasi 55,77% yang berarti cukup besar siswa

menjawab selalu, 7,56% menjawab sering dengan rincian jawaban selalu dengan prosentasi, 28,98% menjawab jarang dan 7,69% tidak pernah.

### Motivasi Belajar Kelas V

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Kelas V**

Selalu	44,00%
Sering	14,92%
Jarang	20,28%
Tidak Pernah	20,80%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa motivasi belajar kelas V dengan rincian 44% siswa menjawab selalu pada angket yang disebarkan, 14,92%

menjawab sering, 20,28% siswa menjawab jarang, dan 20,79% menjawab tidak pernah.

**Hubungan Disiplin dengan Motivasi Belajar Kelas V**

Setelah diketahui bahwa hasil data disiplin belajar sebagai variabel (X) dan motivasi belajar anak kelas di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru sebagai variabel (Y), kemudian data dianalisis dan

dimasukkan kedalam tabel *product moment* untuk mengetahui hubungan disiplin dengan motivasi belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru dengan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Product Moment**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	ARA	87	89	7569	7921	7743
2	ADA	84	92	7056	8464	7728
3	AKM	92	106	8464	11236	9752
4	AKG	84	88	7056	7744	7392
5	AE	87	95	7569	9025	8265
6	AR	74	84	5476	7056	6216
7	AM	84	88	7056	7744	7392
8	ASN	90	98	8100	9604	8820
9	AS	91	97	8281	9409	8827
10	APM	79	87	6241	7569	6873
11	ANA	79	87	6241	7569	6873
12	BR	46	54	2116	2916	2484
13	EL	65	73	4225	5329	4745
14	GR	57	63	3249	3969	3591
15	IS	59	67	3481	4489	3953
16	JA	56	74	3136	5476	4144
17	MA	38	36	1444	1296	1368
18	MFZ	43	41	1849	1681	1763
19	MFA	40	40	1600	1600	1600
20	MPK	51	72	2601	5184	3672
21	MR	75	88	5625	7744	6600
22	MRA	80	94	6400	8836	7520
23	MREA	79	87	6241	7569	6873
24	MRG	78	92	6084	8464	7176
25	MRF	87	101	7569	10201	8787
26	NRP	85	92	7225	8464	7820
27	O	94	102	8836	10404	9588
28	SFF	90	98	8100	9604	8820
<b>N=28</b>		<b>ΣX = 2054</b>	<b>ΣY = 2285</b>	<b>ΣX<sup>2</sup> = 158890</b>	<b>ΣY<sup>2</sup> = 196567</b>	<b>ΣXY = 176385</b>

Keterangan :

$$\Sigma X = 2054$$

$$\Sigma Y = 2285$$

$$\Sigma X^2 = 158890$$

$$\Sigma Y^2 = 196567$$

$$\Sigma XY = 176385$$

Selanjutnya menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017 : 228)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah Subyek Penelitian

$\Sigma XY$  = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan Skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah Seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah Seluruh Skor Y

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{28(176385) - (2054)(2285)}{\sqrt{\{28(158890) - (2054)^2\} \{28(196567) - (2285)^2\}}} \\ &= \frac{4938780 - 4693390}{\sqrt{\{4448920 - 4218916\} \{5503876 - 5221225\}}} \\ &= \frac{245390}{\sqrt{(230004)(282651)}} \\ &= \frac{245390}{\sqrt{65010860604}} \\ &= \frac{254972,2742}{245390} \\ &= 0,926418368 \\ r_{xy} &= 0.926 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus didapatkan harga  $R_{hitung}$  0.926 dan  $R_{tabel}$  dari N 28 pada taraf signifikansi 5% = 0,374.  $R_{hitung}$  (0.926) >  $R_{tabel}$  (0,374) Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Disimpulkan bahwa ada hubungan Disiplin dengan Motivasi

belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru .

## PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan Disiplin dengan motivasi belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Megaria Kebun Karet Loktabat Utara RT 17 RW VI Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Obyek dalam penelitian ini adalah hubungan Disiplin dengan motivasi belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive* sampling berjumlah 28 orang. Adapun alat penggali berupa angket dan analisis data menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan, bahwa disiplin belajar angket disiplin belajar siswa dengan rincian 57% siswa menjawab selalu, 7,56% menjawab sering, 28,98% menjawab jarang dan 7,69% tidak pernah. Dimana hasil disiplin belajar sangat tinggi terlihat pada tepat waktu saat hadir kesekolah 89,28%, mengikuti upacara bendera 100%, meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah 89,28%, mengikuti pelajaran siapa pun guru yang mengajarnya 89,28%, berada di kelas sebelum guru dating 100%, menyiapkan buku materi pelajaran 89,28%, memperhatikan dan berkonsentrasi 89,28%, dan bertanya kepada guru saat materi pelajaran 89,28%.

Selanjutnya diketahui motivasi belajar kelas V dengan rincian 44% siswa menjawab selalu, 14,92% menjawab sering, 20,28% siswa menjawab jarang, dan 20,80% menjawab tidak pernah. Dimana hasil disiplin belajar sangat tinggi terlihat pada berusaha bertanya kepada teman bila anda belum jelas saat mengerjakan tugas 89,28%, mengerjakan sungguh-sungguh pada saat guru memberi tugas 89,28%, belajar giat, karena anda ingin menunjukkan kepada teman-teman bahwa anda bias 89,28%, rajin

mengerjakan soal-soal latihan maka guru memberikan pujian 89,28%, lebih senang mengerjakan tugas bersama teman 89,28%, mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran berlangsung 89,28%, merasa belum puas jika belum bisa mengerjakan soal-soal pelajaran 89,28%, percaya diri dengan jawaban anda sendiri dari tugas yang diberikan guru 89,28%, dan berusaha mencari sumber-sumber bacaan yang dianjurkan guru 89,28%. Setelah dilakukan perhitungan terhadap nilai-nilai pada angket menghasilkan  $r_{hitung} = 0,926$  dari  $N = 28$ . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% = 0,468. Maka didapat perbandingan dari  $r_{ser}$  dari  $r_t$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%  $r_{ser} > r_t$  yaitu  $0,926 > 0,374$ , maka hubungan disiplin dan motivasi belajar kelas V sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan disiplin dengan motivasi belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

- a) Disiplin Belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru dilihat dari segi disiplin belajar disekolah yang memiliki :patuh dan taat terhadap tata tertib disekolah, mempersiapkan pembelajaran, memperhatikan saat belajar, dan menyelesaikan tugas pada waktu, sedangkan disiplin belajar dirumah memiliki rencana, belajar dalam tepat waktu dan suasana yang mendukung, ketaatan dalam belajar, memperhatikan materi pembelajaran, Adapun disiplin belajar kelas V di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru yaitu cukup besar (55,77%) siswa selalu disiplin belajar, sebgaaian kecil (7,56%) siswa sering disiplin belajar sebgaaian kecil (28,98%) siswa jarang disiplin belajar,

dan sebagian terkecil (7,6%) tidak pernah disiplin belajar disekolah.

- b) Motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru dilihat dari segi motivasi belajar instrinsik disekolah yang memiliki kuatnya kemauan untuk berbuat dan ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan rasa ingin tahu terhadap dalam mengerjakan tugas, lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan memecahkan soal-soal. Sedangkan motivasi ekstrinsik fasilitas belajar yang memadai dan penghargaan dalam belajar. Adapun disiplin belajar kelas V di SD Negeri 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru yaitu cukup besar (44%) siswa selalu motivasi belajar, sebgaaian terkecil (14,92%) siswa sering motivasi belajar, sebgaaian kecil jarang (20,28%) siswa jarang motivasi belajar, dan sebgaaian terkecil (20,80%) tidak pernah motivasi belajar disekolah.
- c) Ada hubungan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru berdasarkan analisis  $r_{hitung} = 0,926 > r_t 0,374$  dengan kategori sangat kuat pada taraf signifikansi 5% dari  $N = 28$

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang peneliti peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Menjadi bahan masukkan untuk guru dalam mendorong agar lebih semangat kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan menanamkan sikap disiplin dalam belajar supaya prestasi belajar meningkat menjadi lebih baikserta tepat guna dalam memotivasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru.



- b) Hendaknya kepala sekolah agar lebih memotivasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya disiplin belajar siswa kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru.
- c) Menjadi bahan masukan untuk siswa kelas V di SDN 2 Loktabat Utara Kota Banjarbaru dalam mendorong agar lebih disiplin belajar dan termotivasi belajar, dengan melihat disiplin belajar yang sudah tergolong baik maka diharapkan agar siswa untuk tetap mempertahankan serta selalu berusaha terus meningkatnya lagi, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, artinya siswa lebih menyadari pentingnya disiplin belajar dan motivasi belajar yang menunjang keberhasilan proses belajar.
- d) Kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan fokus pada permasalahan yang ada di sekolah atau fokus yang berbeda dengan populasi yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, 2017. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Porwanto, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, 2017. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grafindo.
- Sardiman, 2014. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widiasmoro, 2016. *Kiat Sukses membangkitkan Motivasi belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.